

ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA (STUDI PADA DESA MANDIRI DI KABUPATEN LOMBOK BARAT)

Intan Purnamasari¹

intanpurnamasarii2020@gmail.com

¹*Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram*

Rr. Sri Pancawati Martiningsih²

pancawati@unram.ac.id

²*Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram*

Intan Rakhmawati³

intanrakhmawati@unram.ac.id

³*Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan Dana Desa pada Desa Mandiri yang ada di Kabupaten Lombok Barat. Analisis dilakukan pada 10 Desa yang masuk kategori Desa Mandiri pada Kabupaten Lombok Barat berdasarkan Indeks Desa Membangun (IDM) tahun 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa pada Desa Mandiri yang ada di Kabupaten Lombok Barat mayoritas Desa sudah masuk kategori efisien karena telah berhasil menekan biaya yang dikeluarkan untuk setiap bidang belanja tanpa harus mengurangi kegiatan yang sudah dianggarkan sebelumnya. Sedangkan untuk tingkat efektivitas pengelolaan Dana Desanya mayoritas masuk kategori cukup efektif karena Desa telah mampu melaksanakan program atau kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya meskipun belum dapat direalisasikan secara optimal namun hampir mencapai target.

Kata Kunci: Efektivitas, Efisiensi, Pengelolaan Dana Desa

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the level of efficiency and effectiveness Village Fund Management in Mandiri Villages in Lombok Regency West. The analysis was carried out in 10 villages that were categorized as independent villages on West Lombok Regency Based on the Villages Index (IDM) year 2022. The method used in this study is a descriptive method with quantitative approach. The results of this study indicate that management Village funds in Mandiri Villages in West Lombok Regency the village has entered the efficient category because it has succeeded in reducing the cost issued for each field of spending without having to reduce that activity has been previously budgeted while for the level of effectiveness of management The majority of the village funds are categorized as quite effective because the village has been capable implement programs or activities that have been planned previously although it cannot be realized optimally, it almost reaches the target.

Keywords: Effectiveness, Efficiency, Management of Village Funds.

PENDAHULUAN

Dalam mewujudkan pembangunan Desa, diperlukan sumber daya berupa Dana Desa yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan. Pengelolaan sumber daya Dana Desa secara profesional oleh Pemerintah Desa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah desa diberikan kewenangan untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya, termasuk di dalamnya terkait dengan pengelolaan keuangan desa. Dengan demikian, pemerintah desa khususnya aparatur desa memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan Dana Desa secara efektif guna menjalankan pembangunan yang tepat sasaran dan efisien. Efektif dan efisien yang dimaksud yaitu suatu program dikerjakan secara tepat sasaran sesuai dengan tujuan, hemat, dan tepat waktu dimana juga mengharuskan pemerintah desa bekerja secara maksimal tanpa mengurangi kegiatan yang ada dengan biaya yang seharusnya (Pratiwi, 2022).

Dilihat dari Indeks Desa Membangun (IDM) tahun 2022, Kabupaten Lombok Barat memiliki klasifikasi status maju di provinsi Nusa Tenggara Barat. Meskipun demikian, Kabupaten ini telah sukses meningkatkan kualitas pembangunan desa, dilihat dari bertambahnya jumlah desa dengan kriteria Mandiri pada tahun 2022. Berikut merupakan desa dengan status mandiri berdasarkan Permedes PDPTT No. 80 Tahun 2022 tentang Status Kemajuan dan Kemandirian Desa Tahun 2022 beserta realisasinya.

Tabel 1. Jumlah Dana Desa yang Diterima dan Realisasi Dana Desa pada Desa Mandiri di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022.

Desa Mandiri	Dana Desa	Realisasi	Persentase
Meninting	Rp 1.128.409.989	Rp 1.116.435.000	98, 94%
Sandik	Rp 1.466.603.531	Rp 1.464.040.000	99, 83%
Senteluk	Rp 1.044.697.649	Rp 1.044.000.000	99, 93%
Kediri	Rp 1.893.027.516	Rp 1.674.578.000	88,46%
Kuripan	Rp 1.671.626.795	Rp 1.671.162.000	99,97%
Kuripan Utara	Rp 1.740.499.604	Rp 1.733.377.000	99,59%
Lembar Selatan	Rp 1.913.556.332	Rp 1.910.439.000	99, 84%
Batu Kumbang	Rp 1.945.628.215	Rp 1.575.090.000	80, 96%
Lingsar	Rp 1.105.513.980	Rp 1.098.975.000	99,41%
Sekotong Tengah	Rp 1.789.496.000	Rp 1.779.696.000	99,45%

Sumber: APBDes 2022 (website masing-masing Desa)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat jumlah Dana Desa beserta realisasinya pada desa mandiri yang ada di Kabupaten Lombok Barat. Meskipun tergolong desa mandiri dengan tingkat persentase penggunaan Dana Desa rata-rata di atas 90%, belum dapat dipastikan bahwa desa-desa tersebut mengelola Dana Desa yang diterima secara efisien dan efektif. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terkait tingkat efisiensi dan efektivitas Pengelolaan Dana Desa untuk membuktikan apakah desa-desa tersebut telah mampu mengelola Dana Desanya secara efisien dan efektif.

Penilaian efisiensi dan efektivitas pengelolaan Dana Desa, dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan realisasi anggaran yang telah dicapai dalam satu periode. Realisasi penggunaan Dana Desa seringkali tidak sesuai antara target dengan pencapaiannya, sehingga masih memerlukan penyempurnaan (Febriyanti & Halmawati, 2020).

Sepengetahuan peneliti, biasanya penelitian ini menggunakan Desa tertinggal, berkembang, dan maju sebagai objek penelitian. Peneliti ingin melakukan penelitian mengenai analisis efisiensi dan efektivitas pada desa dengan kriteria yang sudah baik dengan status desa mandiri, dengan tujuan untuk melihat apakah desa dengan status mandiri telah mampu

mengelola Dana Desa yang diterima secara efektif dan efisien atau tidak. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan Dana Desa pada Desa Mandiri yang ada di Kabupaten Lombok Barat tahun 2022.

TINJAUAN LITERATUR

Efisiensi

Mahmudi (2015:85) berpendapat bahwa efisiensi terkait dengan hubungan antara *output* berupa barang atau pelayanan yang dihasilkan dengan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan *output*. Suatu organisasi, program atau kegiatan dikatakan efisien apabila mampu menghasilkan *output* tertentu dengan *input* serendah-rendahnya, atau dengan *input* tertentu mampu menghasilkan *output* yang sebesar-besarnya. Dalam menganalisis efisiensi pengelolaan Dana Desa dapat dihitung dengan perbandingan antara realisasi pendapatan desa (*output*) terhadap biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan (*input*) dikalikan dengan seratus persen. Secara matematis dapat disimpulkan rumus pengukuran efisiensi, yaitu:

$$Efisiensi = \frac{\text{realisasi belanja}}{\text{realisasi pendapatan}} \times 100\%$$

Sumber: Mahsun (2009)

Kriteria penilaian pada penilaian efisiensi dapat ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Kriteria Kinerja Efisiensi Keuangan

No	Persentase Kinerja Keuangan	Kriteria
1	< 90%	Sangat Efisien
2	90%-99%	Efisien
3	100%	Cukup Efisien
4	>100%	Tidak Efisien

Sumber : Mahmudi (2015:111)

Efektivitas

Mahmudi (2015:86) berpendapat bahwa efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan. Efektivitas berkaitan dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya tercapai. Semakin besar kontribusi *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan. Efektivitas berfokus pada *outcome* (hasil). Suatu organisasi, program atau kegiatan dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan yang diharapkan. Dalam mengukur efektivitas dapat diketahui bahwa tingkat keberhasilan maupun tingkat efektivitas dalam mencapai program harus sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Secara matematis dapat disimpulkan rumus pengukuran efektivitas, yaitu:

$$Efektivitas = \frac{\text{Realisasi belanja}}{\text{Target belanja}} \times 100\%$$

Sumber: Mahsun (2009)

Kriteria penilaian pada penilaian efektivitas tersebut dapat ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Kriteria Kinerja Efektivitas Keuangan

No	Persentase Kinerja Keuangan	Kriteria
1	>100%	Efektif
2	85%-99%	Cukup Efektif
3	65%-84%	Kurang Efektif
4	< 65 %	Tidak Efektif

Sumber : Mahmudi (2015:111)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (Adani et al., 2023; Febriani et al., 2023; Handajani, 2019; Handajani et al., 2019; Ilmiah & Pendidikan, 2023; Iskandar et al., 2022; Makhfudloh et al., 2018; Nur Fitriyah et al., 2021; Nurabiah, 2018; Nurabiah Pusparini et al., 2019; Pudza, 2023; Pusparini et al., 2022; Sari et al., 2016), dimana penelitian yang melakukan perhitungan terhadap data keuangan yang diperoleh guna memecahkan permasalahan yang ada sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder yang digunakan yaitu dokumentasi yang diperoleh dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, berupa Laporan Realisasi Penyerapan dan Capaian Keluaran Dana Desa tahun 2022 pada Desa Mandiri yang ada di Kabupaten Lombok Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Efisiensi Pengelolaan Dana Desa

Analisis efisiensi dilihat dari rasio perbandingan antara *output* dan *input* atau realisasi belanja dengan realisasi pendapatan tranfer desa, dalam hal ini yaitu Dana Desa. Pengelolaan Dana Desa dikatakan efisien apabila pengeluaran yang dibelanjakan sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat atau apa yang menjadi program desa, dan memenuhi apa yang direncanakan. Berikut tingkat efisiensi penggunaan dana desa oleh Pemerintah Desa pada Desa Mandiri di Kabupaten Lombok Barat.

Tabel 4. Tingkat Efisiensi Penggunaan Dana Desa pada Desa Mandiri di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022.

No.	Desa Mandiri	Realisasi Belanja	Realisasi Pendapatan	Persentase	Keterangan
1	Meninting	Rp 1.122.341.554	Rp1.116.435.000	100,53%	Cukup Efisien
2	Sandik	Rp 1.425.410.071	Rp1.464.040.000	97,36%	Efisien
3	Senteluk	Rp 1.041.431.335	Rp1.044.000.000	99,75%	Efisien
4	Kediri	Rp 1.402.821.693	Rp1.674.578.000	83,77%	Sangat Efisien
5	Kuripan	Rp 1.030.137.700	Rp1.671.162.000	61,64%	Sangat Efisien
6	Kuripan Utara	Rp 1.730.359.678	Rp1.733.377.000	99,83%	Efisien
7	Lembar Selatan	Rp 1.910.748.848	Rp1.910.439.000	100,02%	Cukup Efisien
8	Batu Kumbang	Rp 1.940.628.215	Rp1.575.090.000	123,21%	Tidak Efisien
9	Lingsar	Rp 1.051.220.853	Rp1.098.975.000	95,65%	Efisien
10	Sekotong Tengah	Rp 1.779.696.000	Rp1.779.696.000	100,00%	Cukup Efisien
Rata-Rata				96,18%	Efisien

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis efisiensi pengelolaan Dana Desa pada Desa Mandiri yang ada di Kabupaten Lombok Barat menunjukkan bahwa terdapat desa dengan kategori sangat efisien, efisien, cukup efisien dan tidak efisien. Desa dengan kategori sangat efisien menjelaskan bahwa realisasi belanja desa lebih kecil dibandingkan realisasi pendapatan. Meskipun demikian, desa dengan kategori sangat efisien yaitu Desa Kediri dan Kuripan belum bisa dikatakan optimal dalam mengelola Dana Desa yang diterima, karena ada beberapa kegiatan yang belum terealisasi sehingga belanjanya kurang.

Selain itu, efisiensi belanja pada Desa Mandiri yang ada di Kabupaten Lombok Barat, termasuk juga dalam kategori cukup efisien dilihat dari belanja desa yang tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah desa cukup hemat dalam pengelolaan Dana Desa. Dana Desa yang dianggarkan dipergunakan dengan semestinya, sehingga semua kegiatan yang telah direncanakan pada setiap bidang dapat terealisasi. Adapun desa dengan kategori cukup efisien yaitu Desa Meninting, Lembar Selatan dan Sekotong Tengah. Selanjutnya, untuk desa dengan kategori tidak efisien yaitu Desa Batu Kumbang. Hal ini terjadi karena realisasi belanja pada desa ini lebih besar dibandingkan dengan realisasi pendapatannya. Meskipun pemerintah Desa sudah memperhitungkan dan merencanakan penggunaan Dana Desa yang digunakan untuk membiayai semua bidang belanja, pencapaian sasaran Dana Desa masih kurang optimal.

Kemudian mayoritas desa mandiri yang ada di Kabupaten Lombok Barat tahun 2022 masuk kategori efisien. Adapun Desa dengan kategori efisien yaitu Desa Sandik, Senteluk, Kuripan Utara dan Lingsar. Kategori efisien menunjukkan bahwa pemerintah desa telah mampu mengelola Dana Desa yang diterima dengan baik. Hal ini dibuktikan dari banyaknya Desa yang mendapat kategori efisien setelah dilakukannya analisis efisiensi. Kategori efisien menunjukkan bahwa desa-desa tersebut telah berhasil menekan biaya atau belanja yang dikeluarkan untuk setiap bidang yang ada tanpa harus mengurangi kegiatan yang sudah dianggarkan sebelumnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khadlirin, *et.al* (2021), dalam penelitiannya tentang analisis efisiensi dan efektivitas pengelolaan Dana Desa yang dilakukan di Desa Tegalarum Kabupaten Demak, menunjukkan bahwa dari aspek efisiensi telah tergolong efisien. Hal ini dilihat dari pengelolaan dana yang dilakukan oleh pemerintah Desa Tegalarum yang telah sesuai dengan asas-asas pengelolaan keuangan Desa.

Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

Efektivitas yaitu suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu yang telah tercapai). Indikator efektivitas adalah rasio antara realisasi penggunaan Dana Desa dengan target belanja Dana Desa. Efektivitas lebih menitik beratkan pada tingkat keberhasilan organisasi, dalam hal ini adalah pemerintahan desa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Berikut tingkat efektivitas pengelolaan Dana Desa pada Desa Mandiri yang ada di Kabupaten Lombok Barat:

Tabel 5. Tingkat Efektivitas Penggunaan Dana Desa pada Desa Mandiri di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022.

No	Desa Mandiri	Realisasi Belanja	Target Belanja	Persentase	Keterangan
1	Meninting	Rp 1.122.341.554	Rp 1.122.341.554	100,00%	Efektif
2	Sandik	Rp 1.425.410.071	Rp 1.450.456.944	98,27%	Cukup Efektif
3	Senteluk	Rp 1.041.431.335	Rp 1.215.461.554	86,68%	Cukup Efektif
4	Kediri	Rp 1.402.821.693	Rp 1.707.809.986	82,14%	Kurang Efektif
5	Kuripan	Rp 1.030.137.700	Rp 1.339.442.629	76,91%	Kurang Efektif
6	Kuripan Utara	Rp 1.730.359.678	Rp 1.731.359.678	99,94%	Cukup Efektif
7	Lembar Selatan	Rp 1.910.748.848	Rp 2.021.927.670	94,50%	Cukup Efektif

8	Batu Kumbang	Rp 1.940.628.215	Rp 2.539.971.384	76,40%	Kurang Efektif
9	Lingsar	Rp 1.051.220.853	Rp 1.126.594.186	93,31%	Cukup Efektif
10	Sekotong Tengah	Rp 1.779.696.000	Rp 1.779.696.000	100,00%	Efektif
Rata-Rata				91,72%	Cukup Efektif

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis efektivitas pengelolaan Dana Desa pada Desa Mandiri yang ada di Kabupaten Lombok Barat tahun 2022 memiliki kategori yang berbeda. Pengelolaan Dana Desa dengan kategori efektif, menandakan bahwa Desa telah mampu mengoptimalkan pemanfaatan Dana Desa dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan keberhasilan pemerintah desa dalam mengoptimalkan semua target belanja yang ada pada bidang belanja. Adapun desa dengan kategori efektif yaitu Desa Meninting dan Sekotong Tengah. Kemudian terdapat juga pengelolaan Dana Desa dengan kategori kurang efektif yaitu Desa Batu Kumbang, Desa Kediri dan Kuripan. Kurangnya tingkat efektivitas pengelolaan Dana Desa terjadi karena target belanja pada semua bidang belum terealisasi secara optimal.

Meskipun terdapat kategori efektif dan kurang efektif, namun mayoritas kategori yang didapat oleh desa mandiri yang ada di Kabupaten Lombok Barat yaitu kategori cukup efektif. Adapun desa yang masuk kategori cukup efektif yaitu Desa Sandik, Senteluk, Kuripan Utara, Lembar Selatan dan Lingsar. Kategori cukup efektif menunjukkan bahwa desa tersebut telah mampu melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya, meskipun belum dapat direalisasikan secara optimal namun hampir mencapai target. Desa-desa ini mendapat kategori cukup efektif karena dalam pengelolaan Dana Desa salah satu dari target belanja tidak terealisasi secara optimal, hal ini dapat dilihat dari belanja per bidang masing-masing Desa. Oleh karena keterbatasan data penelitian, membuat peneliti tidak bisa memberikan penjelasan secara lengkap terkait *outcome* yang diperoleh masing-masing desa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari, *et.al* (2018), dalam penelitiannya tentang analisis efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan Desa yang dilakkan di Desa Gas Alam Badak 1 Kecamatan Muara Badak, menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan Desa tahun 2018 termasuk dalam kategori cukup efektif yaitu sebesar 99,78%. Hal ini dikarenakan pemerintah desa belum optimal dalam melaksanakan kegiatannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, menunjukkan bahwa tingkat pencapaian efisiensi dan efektivitas pada masing-masing desa berbeda. Hal ini menjelaskan bahwa desa dengan kriteria baik, dalam hal ini Desa Mandiri yang ada di Kabupaten Lombok Barat, belum semuanya mampu mengelola Dana Desa yang diterima secara efisien dan efektif. Namun, jika dilihat dari rata-rata tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan Dana Desanya, tingkat efisiensi pengelolaan Dana Desa pada Desa Mandiri yang ada di Kabupaten Lombok Barat masuk kategori efisien, karena mayoritas Desa telah mampu menekan biaya atau belanja yang dikeluarkan untuk setiap bidang yang ada, tanpa harus mengurangi kegiatan yang sudah dianggarkan sebelumnya. Sedangkan untuk tingkat efektivitas pengelolaan Dana Desanya masuk kategori cukup efektif, karena telah mampu melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya meskipun belum dapat direalisasikan secara optimal, namun hampir mencapai target.

KESIMPULAN

Analisis efisiensi pengelolan Dana Desa pada Desa Mandiri yang ada di Kabupaten Lombok Barat, menunjukkan kategori yang berbeda yaitu sangat efisien, efisien, cukup efisien dan tidak efisien. Kategori tidak efisien terjadi karena realisasi belanja lebih besar dari pada realisasi pendapatannya. Namun, realisasi kegiatan yang menjadi sasaran Dana Desa masih

kurang optimal. Meskipun demikian, rata-rata tingkat efisiensi penggunaan Dana Desa pada penelitian ini mayoritas Desa sudah efisien. Adapun Desa dengan kategori efisien yaitu Desa Sandik, Desa Senteluk, Desa Kuripan Utara, dan Desa Lingsar. Kategori efisien menunjukkan bahwa Desa tersebut telah berhasil menekan biaya yang dikeluarkan untuk setiap bidang yang ada tanpa harus mengurangi kegiatan yang sudah dianggarkan sebelumnya.

Analisis efektivitas pengelolaan Dana Desa pada Desa Mandiri yang ada di Kabupaten Lombok Barat menunjukkan bahwa terdapat Desa dengan Kategori efektif, cukup efektif dan kurang efektif. Kategori kurang efektif terjadi karena target belanja pada semua bidang belum terealisasi secara optimal. Meskipun demikian, rata-rata tingkat efektivitas pengelolaan Dana Desa pada Desa Mandiri yang ada di Kabupaten Lombok Barat dikatakan cukup efektif, karena mayoritas Desa telah mampu melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya meskipun belum dapat direalisasikan secara optimal, namun hampir mencapai target. Adapun Desa dengan kategori cukup efektif yaitu Desa Sandik, Desa Senteluk, Desa Kuripan Utara, Desa Lembar Selatan dan Desa Lingsar. Keterbatasan data yang diperoleh menyebabkan peneliti tidak bisa menjelaskan secara lengkap *outcome* yang dicapai oleh masing-masing Desa.

REFERENSI

- Adani, L. D. P., Fikri, M. A., & Nurabiah. (2023). Analysis of earnings management practices in PROPER companies. *New Applied Studies in Management*, 6(4), 34–43.
- Febriani, B. S. F., Fikri, M. A., & Nurabiah, N. (2023). Analysis of Income Smoothing Practices in PROPER Companies. *International Journal of Academe and Industry Research*, 4(3), 1–19. <https://doi.org/10.53378/352999>
- Febriyanti, S., & Halmawati. (2020). Analisis efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana nagari (studi pada nagari di kabupaten agam). 2(1), 2331–2347.
- Handajani, L. (2019). Corporate Governance dan Green Banking Disclosure: Studi pada Bank di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 121–136. <https://doi.org/10.24815/jdab.v6i2.12243>
- Handajani, L., Rifai, A., & Husnan, L. H. (2019). Kajian Tentang Inisiasi Praktik Green Banking Pada Bank BUMN (Handajani Kajian Tentang Inisiasi Praktik Green Banking Pada Bank BUMN. *Jurnal Economica*, 15(1), 1–16. <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia>
- Ilmiah, J., & Pendidikan, W. (2023). 1, 2 1,2. 9(April), 204–212.
- Iskandar, N., Pusparini, H., & ... (2022). Prediksi Financial Distress pada Perusahaan Sektor Pariwisata di Kabupaten Lombok Tengah Periode 2019-2020. *Jurnal Online ...*, 7(2), 131–140. <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/1875%0Ahttps://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/download/1875/1482>
- Khadlirin, A., Mulyantomo, E., & Widowati, S. Y. (2021). Analisis Efisiensi Dan Efektifitas Pengelolaan Dana Desa (Study Empiris Dana Desa di Desa Tegalarum Kabupaten Demak Tahun 2016-2020). *Solusi*, 19(2), 50–65. <https://doi.org/10.26623/slsi.v19i2.3162>
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik* (3rd ed.). SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN YKPN.
- Mahsun, M. (2009). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*.

- Makhfudloh, F., Herawati, N., & Wulandari, A. (2018). Jurnal Akuntansi dan Bisnis Kontemporer. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 18(1), 48–60.
- Nur Fitriyah, Herlina Pusparini, & Nurabiah, N. (2021). Akuntabilitas Keuangan Lembaga Filantropi Islam Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 20(1), 33–45. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v20i1.123>
- Nurabiah, N. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah yang Memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 3(1), 067–100. <https://doi.org/10.29303/jaa.v3i1.36>
- Nurabiah Pusparini, H., Fitriyah, N., & Mariadi, Y. (2019). Implementasi PSAK 109 tentang akuntansi zakat , infaq, dan sedekah (studi pada badan amil zakat, infaq, sedekah di Kota Mataram). *Aksioma: Jurnal Riset Akuntansi*, 18(1), 22–56.
- Pudza, I. W. (2023). *Comparative Research Implementation of CSR (Corporate Social Responsibility) in Various Sectors of the Indonesian Stock Exchange*. 9(4), 489–499.
- Purnamasari, R., Barus, I. N. E., & Kulsum, U. (2018). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Dana Desa Di Desa Gas Alam Badak 1 Kecamatan Muara Badak Tahun 2018. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1–11.
- Pusparini, H., Nurabiah, N., & Mariadi, Y. (2022). Analisis Content Iklan Bidang Akuntansi Dengan Persyaratan Keterampilan Akuntan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 81–94. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.163>
- richard oliver (dalam Zeithml., dkk 2018). (2021). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Dana Desa Dalam Menunjang Percepatan Pertumbuhan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Desa Gaya Baru VII Kecamatan Seputih Surabaya. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2015, 2013–2015.
- Sari, E. P., Handajani, L., & AM, S. (2016). Corporate Governance dan Relevansi Nilai Dari Penghindaran Pajak: Bukti Empiris Dari Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 33–48. <https://doi.org/10.24815/jdab.v3i2.5385>